

AKTIVITAS MUSIK MERUPAKAN BAGIAN
DARI KEHIDUPAN BERAGAMA
(Suatu Tinjauan Kitab Suci Al-Qur'an
Mengenai Kehidupan Musik)



Tugas Ceramah Ilmiah
Latihan Penelitian Bagi
Staf Pengajar Jurusan Musik
Auditorium Kampus Selatan
Tanggal 29 April 1989

Oleh :

Drs. Andre Indrawan
NIP 131 661 178

Program Studi Musikologi

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS KESENIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

1989

PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
Inv.	6489/IKSI H 11989
Klas	780
Terima	



AKTIVITAS MUSIK MERUPAKAN BAGIAN
DARI KEHIDUPAN BERAGAMA
(Suatu Tinjauan Kitab Suci Al-Qur'an
Mengenai Kehidupan Musik)



Tugas Ceramah Ilmiah
Latihan Penelitian Bagi
Staf Pengajar Jurusan Musik
Auditorium Kampus Selatan
Tanggal 29 April 1989

Oleh :

Drs. Andre Indrawan
NIP 131 661 178

Program Studi Musikologi



KT006021

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS KESENIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

1989

"Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan
(Segala sesuatu) ini dengan sia-sia, Maha Suci
Engkau, maka peliharalah kami dari siksa (api)
neraka"

- Q.S.Ali'Imraan (3): 191



Kepada :

- Ibunda dan Ayahanda Drs. Harun Halim, M.Sc.
- Siti Anisa ASP di Pondok Pesantren Pabelan.

KATA PENGANTAR

Makalah ini disusun sebagai bahan ceramah ilmiah untuk latihan penelitian bagi staf pengajar di Jurusan Musik, Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Ceramah telah berlangsung (dilaksanakan) pada hari Sabtu, tanggal 29 April 1989, bertempat di Aula Baru Kampus Selatan, Kampus Jurusan Musik, jalan Suryodiningratan No. 8 Yogyakarta, pada pukul 11.00 W.I.B. Dihadiri oleh para anggota Staf Pengajar (dosen) Jurusan Musik.

Penyajian ini adalah hasil terakhir yang telah direvisi. Semoga usaha ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Yogyakarta, 10 Mei 1961

PENULIS.

INTRODUKSI

Segala puji bagi Allah Swt., yang Pengasih dan Penyayang. Shalawat dan Salam semoga terlimpah pada Nabi Muhammad Saw.

Terima kasih saya sampaikan kepada yang terhormat bapak Ketua Jurusan Musik, Fakultas Kesenian ISI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk membacakan ceramah ini. Kemudian kepada yang terhormat bapak Ketua Takmir dan Kepala Bagian Perpustakaan Masjid Mangkuyudan Yogyakarta atas segala bantuannya.

Dari dialog dengan seorang Ulama Agama Islam (generasi tua) di Yogyakarta, diperoleh kesimpulan bahwa kebanyakan ulama menyebut musik sebagai bagian dari Laghwi¹, tidak terdapat dalam kehidupan beragama apalagi bagian dari Ibadah. Tapi bapak Amri Yahya, sebagai seorang Mubaligh dari kalangan seni mengemukakan pendapat yang bertolak belakang. Dalam sebuah hadist dikatakan bahwa Allah itu Indah dan suka kepada keindahan, ayat yang mendukung hadist tersebut dalam Al-Qur'an berjumlah tidak kurang dari 30 ayat. Kita mengetahui bahwa aktivitas seni adalah mengolah sumber alam untuk tujuan keindahan. Oleh karena itu bapak Amri Yahya berpesan agar para seniman tidak perlu ragu-ragu dalam bekerja.

Berdasarkan penelitian saya terhadap Al-Qur'an, memang tidak terdapat satupun ayat yang menyinggung permasa-

¹Laghwi, adalah permainan/ perkataan/ perbuatan yang sia-sia atau tiada berguna (Al-Qur'an Surat 23 ayat 3).

lahan musik, sesuai dengan ajaran Islam bahwa untuk memutuskan suatu hal adalah mengikuti prioritas : Al-Qur'an, Sunnah dan Ijtihad. Ajaran tentang Ijtihad menyebutkan bila Ijtihad seseorang benar maka ia mendapat dua pahala dan bila salah hanya satu pahala. Hal tersebut telah mendorong keberanian saya untuk ber-Ijtihad dalam permasalahan musik.

Seorang Khiyai atau Ulama Agama mungkin saja tidak tertarik untuk membahas masalah ini, tapi saya sebagai umat beragama yang berprofesi di bidang musik kurang setuju bila bidang ini dikatakan sebagai "Jurusan Neraka", maka merasa terpanggil untuk turut berargumen. Tentu saja banyak kekurangan dalam makalah ini, oleh karenanya mohon dimaklumi.

Yogyakarta, 29 April 1989

Penyusun,

Drs. ANDRE INDRAWAN

DAFTAR ISI :

Halaman

kata Pengantar	ii
Introduksi	iii
AKTIVITAS MUSIK MERUPAKAN BAGIAN DARI KEHIDUPAN BERAGAMA (Suatu Tinjauan Al-Qur'an mengenai Kehidupan Musik)	1
1. PENDAHULUAN	1
2. LATAR BELAKANG PEMBAHASAN	3
2.1. Perihal Musik	3
2.2. Perihal Al-Qur'an	6
3. KETERKAITAN MUSIK DALAM KEHIDUPAN BERAGAMA	9
3.1. Kedudukan Pemusik	9
3.2. Menurut Sistematika Ajaran Islam	10
3.3. Menurut konsep Pengaturan Totalitas Alam Semesta dan Manusia Dalam Al-Qur'an	13
3.3.1. Exact	14
3.3.2. Constant	14
3.3.3. Objektif	15
3.4. Musik Dan Amal Saleh	18
3.5. Pandangan Agama Tentang Pemusik	20
4. KESIMPULAN	22
4.1. Kesimpulan Khusus	22
4.2. Kesimpulan Umum	23
Daftar Pustaka	24
Lampiran	26

AKTIVITAS MUSIK MERUPAKAN BAGIAN

DARI KEHIDUPAN BERAGAMA

(Suatu Tinjauan Kitab Suci Al-Qur'an

Mengenai Kehidupan Musik)

Oleh : Drs. Andre Indrawan

1. PENDAHULUAN

Untuk mengetahui pengertian dari judul makalah ini marilah kita pahami terlebih dahulu beberapa istilah yang terdapat pada judul tersebut. Aktivitas Musik, adalah istilah yang digunakan dalam Kehidupan Musik (Aktivitas berarti kegiatan, dan Musik, adalah bentuk seni yang berhubungan dengan suara atau bunyi), Kehidupan Musik adalah suatu aktivitas dalam masyarakat yang melibatkan beberapa pihak, yaitu: Komponis, Pemain, Kritikus dan Publik Pendukung (peminat/pecinta, pendengar dan penonton) Musik. Kata Tinjauan berarti juga Observasi, yang dimaksud adalah bagaimana suatu paham atau aliran memandang suatu permasalahan. Jadi pengertian judul tersebut adalah: Pembuktian keterkaitan Musik dengan Agama menurut ajaran Al-Qur'an.

Metode yang digunakan adalah Studi Pustaka (Library Research).

Maksud pembahasan ini adalah untuk membuktikan bahwa aktivitas musik adalah juga tidak terlepas dari kehidupan beragama. Hal ini perlu dipahami oleh segenap seniman musik, karena kita hidup di negara yang berdasarkan Pancasila dimana Sila ke-Tuhan-an Yang Maha Esa menempati prio-

ritas utama. Yang dimaksud dengan Kehidupan Beragama dalam makalah ini adalah: Kehidupan masyarakat Indonesia yang mempercayai eksistensi Tuhan Yang Maha Esa dan diaplikasikan kedalam beberapa agama oleh masing-masing penganutnya. Maksud lain dari makalah ini adalah untuk meningkatkan ketakwa-an para seniman musik terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana telah dijelaskan pula dalam Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila.

Penggunaan Kitab Suci Al-Qur'an sebagai sarana peninjauan adalah sehubungan dengan sebagian besar masyarakat Indonesia beragama Islam. Disamping itu ibadah sakral dalam Islam tidak menggunakan musik sebagai sarana, sehingga tidak banyak orang Islam yang menaruh perhatian secara mendalam terhadap musik. Oleh karena itu para seniman musik (khususnya yang beragama Islam) perlu memahami sejauh mana keterkaitan musik dalam agama, atau secara lebih khusus mengetahui bagaimanakah konsep Al-Qur'an tentang pengaturan totalitas kehidupan alam dan manusia, dimana musik termasuk didalamnya.

Dari pembahasan masalah ini diharapkan tumbuhnya kesadaran di kalangan para seniman khususnya musik mengenai pentingnya kehidupan beragama. Disamping segi kerohanian juga kesadaran untuk selalu meningkatkan baik dalam hal ilmu, pengetahuan, pengalaman dan kreativitas demi lahirnya karya-karya seni yang berkualitas tinggi dan baik.

Secara kronologis makalah ini disusun melalui 4 (empat) tahap yaitu: Tahap pertama, merupakan bagian pendahu-